

# **PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 6 PEKANBARU**

Sinta Novrianti<sup>1</sup>, Sakdanur Nas<sup>2</sup>, Hardisem Syabrus<sup>3</sup>  
sintanovrianti@ymail.com<sup>1</sup>, ur\_pekconfkip@yahoo.com<sup>2</sup>, hardi\_545@yahoo.co.id<sup>3</sup>  
No Hp : 082284500042

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

***Abstract** :This research is aimed to determine the influence of teachers creativity toward learning achievement class XI IPS on economic subjects in SMAN 6 Pekanbaru. This research was conducted in SMAN 6 Pekanbaru. The populations of this research is class XI IPS Academic Year 2015/2016 which amounted to 132 people. The samples taken with proportionate stratified random sampling method. The number of the sample was 57 people. The data analysis technique was used simple linear regression. The results of this research indicate that: Teachers creativity influence on achievement learn student class XI IPS on economic subjects in SMAN 6 Pekanbaru.*

***Key Words:** Teachers Creativity, Learning Achievement*

# **PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 6 PEKANBARU**

Sinta Novrianti<sup>1</sup>, Sakdanur Nas<sup>2</sup>, Hardisem Syabus<sup>3</sup>  
sintanovrianti@gmail.com<sup>1</sup>, ur\_pekconfkip@yahoo.com<sup>2</sup>, hardi\_545@yahoo.co.id<sup>3</sup>  
No Hp : 082284500042

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Pekanbaru. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 132 orang. Sampel yang diambil dengan metode proportionate stratified random sampling. Ukuran sampel sebanyak 57 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Kreativitas mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Pekanbaru.

**Kata Kunci:** *Kreativitas Mengajar Guru, Prestasi Belajar*

## PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Tujuan pendidikan dikatakan tercapai jika prestasi belajar siswa mengalami peningkatan. Dengan demikian prestasi belajar sangat penting untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai secara optimal.

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan pada mata pelajaran, umumnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal dari proses belajar mengajar seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Guru merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Untuk itu guru dituntut memberikan kontribusi pengajaran yang baik. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kreativitas guru dalam proses belajar mengajar.

Kreativitas guru sangat dibutuhkan dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa karena guru dianggap sebagai seseorang yang mengetahui kondisi belajar dan permasalahan belajar yang dihadapi oleh siswa. Guru yang kreatif selalu mencari cara bagaimana agar proses belajar mengajar mencapai tujuan sesuai dengan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Sebagai seorang pendidik, guru diharapkan memiliki kreativitas dalam mengelola kelas, menyampaikan materi pelajaran, variatif dalam penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar, sehingga siswa benar-benar dapat memahami materi dan prestasi belajar siswa pun meningkat.

Fenomena yang ditemukan di lingkungan di SMA Negeri 6 Pekanbaru dimana guru mata pelajaran ekonomi telah mampu mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran. Tetapi dalam penyampaian materi, guru belum memanfaatkan media pembelajaran secara variatif. Hal ini ditunjukkan dari hasil ujian semester ganjil Tahun Ajaran 2015/2016 pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI IPS yang termasuk dalam kategori baik.

Mengkaji dari fenomena yang ada, tampak adanya faktor kreativitas mengajar guru mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Pekanbaru.

Menurut Muhibin Syah dalam Rohmalina Wahab (2015), prestasi belajar adalah taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pembelajaran disekolah atau pondok pesantren yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah mata pelajaran tertentu.

Sedangkan menurut Zakiah Daradjat dalam penelitian Sami Wulandari (2010), prestasi adalah nilai yang dicapai murid sekolah dalam berbagai tingkat, dengan maksud untuk menemukan faktor-faktor yang menyebabkan murid-murid mencapai puncak belajar dalam berbagai mata pelajaran.

Dari pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat diukur dengan alat dan tes tertentu.

Menurut Muhibin Syah dalam Rohmalina Wahab (2015), faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil peserta didik di sekolah, secara garis besar dapat dibagi kepada tiga bagian yaitu:

- a. Faktor internal atau faktor dari dalam peserta didik, yakni keadaan fisik, kecerdasan atau intelegensi, perhatian, minat, motivasi dan bakat.

- b. Faktor Eksternal atau faktor dari luar peserta didik, yakni kondisi lingkungan sekitar peserta didik  
Adapun yang termasuk faktor-faktor ini antara lain yaitu:
- 1) Faktor sosial, yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat
  - 2) Faktor non sosial, meliputi keadaan dan letak gedung sekolah, keadaan dan letak rumah tempat tinggal, alat-alat dan sumber belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Menurut Sami Wulandari (2010), terdapat 3 (tiga) indikator prestasi belajar yaitu:

- a. Pengetahuan anak yang diperoleh dari penguasaan materi
- b. Kecerdasan anak dapat diukur dengan test dan perubahan tingkah laku
- c. Kebiasaan dalam kemajuan belajar

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Wujudnya adalah tindakan manusia (dalam Guntur Talajan, 2012).

Menurut Menurut James R. Evans, Kreativitas adalah keterampilan untuk menentukan pertalian baru, melihat subjek perspektif baru, dan membentuk kombinasi-kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang telah tercetak dalam pikiran.

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, kreativitas adalah kemampuan untuk brekreasi atau daya mencipta.

Dari pengetian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kreativitas mengajar guru adalah sebuah proses yang tercermin dalam keterampilan seorang guru untuk menciptakan maupun mengembangkan konsep, metode dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Rusman (2011) mengatakan guru yang kreatif dapat digambarkan melalui sembilan keterampilan mengajar, yaitu:

- a. Keterampilan membuka pelajaran
- b. Keterampilan bertanya
- c. Keterampilan memberikan penguatan
- d. Keterampilan mengadakan variasi pembelajaran
- e. Keterampilan menjelaskan (Explaining Skills)
- f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
- g. Keterampilan mengelola kelas
- h. Keterampilan pembelajaran perseorangan
- i. Keterampilan menutup pembelajaran

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Pekanbaru. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI IPS Tahun Ajaran 2015/2016. Sampel diambil dengan metode *Proportionate stratified random sampling*. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 57 orang.

Teknik analisis data dalam penelitian dengan menggunakan regresi linier sederhana. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner dan tes objektif. Instrumen penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dengan skala *likert*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengujian Hipotesis

Uji  $f$  yang dilakukan adalah uji simultan (bersama-sama) maka diperoleh :

$$\begin{aligned} f_{\text{tabel}} &= 2,80 \\ f_{\text{hitung}} &= 4,142 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil diatas didapat  $f_{\text{hitung}} 4,142 > f_{\text{tabel}} 2,80$ , dengan tingkat signifikansi  $0,047 < 0,1$  yang berarti secara bersama-sama variabel independen berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.. Kesimpulannya adalah Kreativitas mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Dari semua indikator yang ada dapat dilihat bahwa, lebih dari 70 % siswa menyatakan bahwa guru sudah memiliki kreativitas mengajar yang cukup baik.

Kreativitas mengajar guru ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 6 Pekanbaru telah menunjukkan bahwa guru sudah mampu mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dilihat dari indikator keterampilan bertanya, guru memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi pelajaran serta guru memberikan tuntunan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selanjutnya dilihat dari indikator keterampilan dalam menjelaskan pelajaran, guru lebih menggunakan contoh-contoh yang dapat dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan guru juga menggunakan metode diskusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang dapat meningkatkan proses pembelajaran.

Namun dilihat dari indikator keterampilan mengadakan variasi pembelajaran, guru belum optimal mengadakan variasi dalam proses pembelajaran antara lain seperti jarang menggunakan media power point ketika menjelaskan materi pelajaran didepan kelas, jarang menggunakan gambar dalam menjelaskan pelajaran dan jarang menggunakan permainan (games) untuk menarik perhatian siswa serta jarang menggunakan metode simulasi dalam proses pembelajaran.

Sebagai seorang pendidik, guru diharapkan memiliki kreativitas dalam mengelola kelas, menyampaikan materi pelajaran, variatif dalam penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar, sehingga siswa benar-benar dapat memahami materi dan prestasi belajar siswa pun meningkat.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kreativitas mengajar guru yang semakin baik akan mempengaruhi prestasi belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Pekanbaru .Selaras dengan penelitian Edi Waluyo (2013) dengan judul "*Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman*", dimana variabel Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa berpengaruh positif dan signifikan

terhadap hasil belajar siswa kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman.

Dan dapat dilihat juga dari penelitian Sami Wulandari (2010) dengan judul “*Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 2 Kota Tangerang Selatan*”, dimana variabel Kreativitas Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 2 Kota Tangerang Selatan.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Hasil evaluasi model penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menghasilkan beberapa simpulan antara lain :

1. Dalam penelitian ini, kreativitas mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 6 Pekanbaru. Kreativitas mengajar guru yang semakin baik akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa akan meningkat apabila proses pembelajaran didukung dengan metode dan media pembelajaran yang bervariasi terlaksana. Hal ini berarti prestasi belajar dipengaruhi oleh kreativitas mengajar guru.
2. Nilai adjusted  $R^2$  adalah sebesar 0,265 atau 26,5 % yang bermakna kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 26,5 %, sedangkan sisanya 73,5 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model, yaitu kecerdasan atau intelegensi, perhatian, minat, motivasi, bakat, faktor sosial dan faktor non sosial.

Dari simpulan di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti lain  
Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian di luar variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini. Karena terdapat pengaruh sebesar 73,5% dari variabel lain yaitu variabel kecerdasan atau intelegensi, perhatian, minat, motivasi, bakat, faktor sosial dan faktor non sosial. Disarankan juga untuk memilih tempat penelitian yang lain karena mengingat adanya perbedaan karakteristik responden.
2. Bagi Guru  
Bagi guru, disarankan untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kreativitas yang sudah di terapkan dalam proses pembelajaran. Khususnya pada keterampilan dalam memberikan penguatan dan keterampilan dalam mengadakan variasi pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Edi Waluyo. 2013. *Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusman. 2011. *Model-model pembelajaran-Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Cetakan keempat. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Sami Wulandari. 2010. *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Di SMPN 2 Kota Tangerang Selatan)*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Talajan, Guntur. 2012. *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru*. LaksBang. Yogyakarta..
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.